

# INOVASI PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MELALUI MEDIA SOSIAL

Weni Mariyana

Program Studi Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

\*Corresponding author, email: weni.mariyana.2331747@students.um.ac.id

doi: 10.17977/um063.v4.i8.2024.1

## Kata kunci Keywords

Inovasi pembelajaran  
Ilmu pengetahuan sosial  
Media sosial

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa bentuk inovatif guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam menggunakan media sosial untuk membantu siswa belajar dengan pemanfaatan teknologi. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan problematika yang dihadapi guru IPS setelah menggunakan media sosial dalam proses pembelajaran mereka. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kepustakaan (library research), melalui basis data online seperti "Google Scholar," "Publish or Perish," dan "ScienceDirect." Kemudian, penelitian ini hanya membatasi pada tiga jenis aplikasi TikTok memperoleh 5 jurnal, Youtube memperoleh 9 jurnal, dan WhatsApp memperoleh 8 jurnal. Dimana, (1) TikTok dapat digunakan untuk menyajikan pembelajaran IPS dengan singkat dan menarik melalui video pendek, meningkatkan daya tarik visual untuk materi yang sangat kompleks. (2) YouTube menyediakan berbagai jenis konten pendidikan IPS, seperti video pembelajaran dan tutorial, yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan lebih mendalam. (3) WhatsApp juga memiliki fitur grup dan berbagai file, yang memungkinkan siswa berdiskusi dan bekerja sama, memungkinkan guru memberikan bimbingan secara pribadi kepada siswa mereka.

## 1. Pendahuluan

Saat ini, media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari banyak orang, terutama generasi muda (Montag et al., 2024). Kemajuan kecerdasan buatan (AI) dan media sosial di mana-mana telah menjadi agen transformatif dalam ekosistem pendidikan kontemporer, ini sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks untuk dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran (Shahzad et al., 2024). Bentuk inovasi pembelajaran melalui media sosial dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Misalnya dengan memanfaatkan platform seperti "Facebook, Instagram, Tik-Tok, dan lain sejenisnya", guru dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa yang semakin kompleks (Sholekah & Wahyuni, 2019). Melalui media sosial, siswa dapat mengakses informasi lebih luas, berinteraksi dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda, dan bahkan berkolaborasi dalam proyek yang relevan dengan materi yang disajikan oleh guru (Pratikno, 2023). Selain itu, pembelajaran melalui media sosial sangat memiliki peran yang positif untuk meningkatkan keterampilan teknologi dan literasi digital siswa. Dimana, pemanfaatan teknologi ini dapat mengedukasi siswa untuk menggunakan jenis media sosial secara bijak dan efektif untuk mengakses berbagai informasi yang sangat berharga bagi mereka (Heryani et al., 2022).

Mengingat prevalensi tuntutan kurikulum dalam penggunaan teknologi terus tumbuh secara signifikan, upaya guru seharusnya mendukung perkembangan siswa dengan memanfaatkan era digital ini secara optimal (Lee & Hancock, 2023). Namun, fenomena yang terjadi pada pendidikan telah dikritik karena berfokus terlalu sempit dalam hal penggunaan teknologi. Akibatnya, guru yang berkontribusi dalam pemanfaatan media sosial lebih sedikit terhadap perkembangan siswa untuk memperoleh keterampilan yang luas (Ruiz-Bañuls et al., 2021). Selama ini, terlihat bahwa pembelajaran IPS belum menggunakan pendekatan yang tepat, proses pembelajaran kegiatan yang berlangsung masih banyak menggunakan metode pada umumnya (Dahlana & Mulyana, 2022). Dalam kasus tersebut, guru seringkali takut untuk memasukkan pilihan sebagai model pembelajaran, bahkan proses pembelajaran terbatas hanya pada beberapa pilihan yang kerap digunakan secara

umum (Schneider et al., 2018). Melihat pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang mudah di akses, maka guru harus menciptakan suatu inovasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran (Kwangmuang et al., 2021). Selain itu, berbagai risiko dan daya saing yang tinggi di tingkat global, ini dapat menekan dunia pendidikan untuk menciptakan sebuah inovasi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan baik (Bašić, 2021).

### **1.1. Inovasi Pembelajaran**

Inovasi adalah suatu konsep, tindakan, atau barang yang dianggap baru oleh pengguna lainnya, apabila ide tersebut dianggap sebagai sesuatu yang baru oleh individu, maka hal tersebut dapat dikategorikan sebagai inovasi (Yumarni, 2019). Sedangkan, pembelajaran adalah proses yang terjadi antara guru dan siswa, baik dalam lingkungan kelas maupun di luarnya, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman belajar dalam mencapai target yang diinginkan (Sutikno, 2021). Dalam konteks pendidikan, bentuk inovasi pembelajaran tidak lepas dari perkembangan teknologi, dimana kegiatan guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif, interaktif, dan juga mampu memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar (Nguyen et al., 2022). Melihat perkembangan teknologi kini menghasilkan dampak yang beragam, maka dalam penerapan teknologi dalam proses pembelajaran di zaman sekarang mampu menciptakan berbagai inovasi yang digunakan sebagai sarana media pembelajaran. Oleh karena itu, guru IPS perlu melanjutkan pengembangan dan menciptakan konsep-konsep pembelajaran baru yang secara efektif yang terintegrasi dengan teknologi (Suprayitno, 2021).

### **1.2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merujuk pada bidang studi yang meliputi ilmu sosial yang beragam dan disusun dalam program-program pembelajaran di sekolah (Pratami et al., 2019). IPS adalah gabungan berbagai ilmu-ilmu sosial seperti geografi, ekonomi, sosiologi, dan antropologi. Materi yang teoritis dan melimpah, sehingga guru perlu menyampaikannya dengan cara yang menarik (Hutabri & Putri, 2019). Dalam pembelajaran IPS di sekolah, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan intelektual saja, melainkan juga keterampilan yang diperlukan untuk berinteraksi dalam masyarakat, negara, dan budaya dengan beragam karakteristik (Regiani et al., 2023). Mata pelajaran ini dapat membantu menciptakan generasi muda yang menjadi warga negara yang baik, memiliki empati sosial yang tinggi terhadap sesama, menjaga serta mempraktikkan kebudayaan Indonesia, dan bertanggung jawab atas lingkungan dan masyarakat (Mulyadi et al., 2021). Menurut Azharotunnafi berpendapat bahwa untuk meningkat efektivitasnya, mata pelajaran ini dapat membantu peserta didik untuk menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dengan lancar dalam kehidupan sehari-hari (Azharotunnafi, 2020). Dalam pembelajaran IPS, pendekatan yang digunakan adalah integratif, tidak terpisah-pisah. Hal ini penting karena menggabungkan berbagai ilmu sosial, memungkinkan kajian yang komprehensif terhadap berbagai aspek kehidupan manusia dalam masyarakat (Amaruddin, 2023). Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di era saat ini, peran guru dalam memanfaatkan lingkungan digital siswa menjadi perihal yang penting (Rizkyah et al., 2024).

### **1.3. Media Sosial**

Media sosial adalah kumpulan situs web dan aplikasi yang memungkinkan orang membuat, berbagi, dan berpartisipasi dalam konten (Mekonen et al., 2024). Penyebaran media sosial di mana-mana telah mengubah kehidupan sehari-hari, termasuk cara seseorang berinteraksi, berkomunikasi, dan mengakses informasi (Hu et al., 2023). Bagi siswa, transformasi ini sangat menguntungkan karena media sosial menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan. Meskipun teknologi ini penting, efek sinergis mereka pada kinerja akademik dan kesejahteraan mental belum banyak dipelajari (Bays et al., 2023). Dalam konteks ini, pembelajaran dilihat sebagai usaha kegiatan sosial yang bekerja sama satu sama lain. Bentuk kerja sama ini secara proaktif memulai proses pembelajaran, guru mengorganisasikan meningkatkan intelektual siswa, dan mensintesis pengetahuan melalui pemanfaatan teknologi (Ali et al., 2016). Selain itu, teknologi jenis media sosial berfungsi sebagai alat yang kuat untuk manajemen waktu yang efektif, prioritas tugas, dan sebagai repositori sumber daya pendidikan tambahan (Whelan et al., 2020). Untuk mengetahui klasifikasi media sosial sebagai media teknologi pembelajaran. Menurut Benny A. Pribadi, menggarisbawahi yang meliputi: (1) media cetak, (2) media grafis dan media pameran, (3) media audio, (4) media gambar bergerak, (5) media multimedia, (6) media berbasis web atau internet (Pribadi, 2019).

Melihat fakta tersebut, penelitian ini ingin menggali sejauh mana bentuk inovasi guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana guru IPS dapat memanfaatkan media sosial yang digunakan dalam proses pembelajaran. Namun, peneliti membatasi penggunaan media sosial yang telah dimanfaatkan guru pada rentan tahun (2019-2023), yang meliputi aplikasi (1) Tik-Tok, (2) YouTube, (3) WhatsApp. Karena tahun rentan tersebut merupakan pada saat pandemi covid-19, dimana guru diwajibkan untuk melaksanakan pembelajaran secara *daring/online*. Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk mengetahui kebaruan dalam penelitian ini.

Berbagai penelitian sebelumnya memiliki dua kecerendungan yang berkaitan pada penelitian ini diantaranya, *Pertama*, bentuk media sosial terhadap motivasi dan keterlibatan siswa. Dimana penelitian ini dapat mengeksplorasi tentang penggunaan media sosial dalam pembelajaran IPS, seperti desain konten, interaksi sosial, dan pengalaman siswa dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS (Manurung, 2021; Ramadhan & Alhadiq, 2023; Safruddin & Ahmad, 2020). *Kedua*, pengelolaan lingkungan belajar media sosial. Dalam penelitian ini dapat fokus pada guru dan institusi pendidikan mengelola lingkungan belajar melalui media sosial dalam konteks IPS. Hal ini mencakup kebijakan penggunaan media sosial, peran guru dalam mendukung pembelajaran online, dan efektivitas pembelajaran melalui media sosial (Firamadhina & Krisnani, 2021; Kurniati et al., 2022; Maskuroh, 2023; Murtado et al., 2023). Namun, penelitian terdahulu memiliki pola dan tujuan tersendiri. Selain itu, artikel ini juga dapat menjadi acuan bagi para peneliti maupun guru IPS untuk menemukan suatu kebaruan, karena data yang disajikan merupakan temuan dari keseluruhan bentuk inovasi pembelajaran IPS dengan pemanfaatan media sosial. Sehingga, adanya kebaruan dan perbedaan dalam penelitian dengan topik penelitian ini.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kepustakaan (library research). Menurut Hamzah, penelitian berbasis literatur atau kepustakaan adalah penelitian yang menggunakan pengumpulan data maupun objek penelitian yang diperoleh dengan mengumpulkan dan membaca berbagai buku, jurnal, artikel dan sebagainya (Hamzah, 2022). Penelitian ini menganalisis studi kepustakaan yang terkait dengan pemanfaatan media sosial, dan kemudian memeriksa yang terjadi dari bentuk inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui jenis dari media tersebut. Subjek penelitian ini adalah dengan mengumpulkan beberapa sumber primer dan sekunder menggunakan literatur dari berbagai sumber, seperti "buku, jurnal ilmiah, artikel, proceeding, dan publikasi sejenisnya" yang berkaitan dengan topik penelitian. Kemudian, peneliti menggunakan basis data online seperti "Google Scholar," "Publish or Perish," dan "ScienceDirect" untuk mencari literatur terkait. Peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk melakukan seleksi setelah mengumpulkan literatur yang relevan.

Data yang diperoleh dari penelitian literatur dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan tema utama, dan subtema yang terkait dengan mata pelajaran IPS dalam penggunaan media sosial. Ini dilakukan dengan melihat berbagai bentuk inovasi yang telah dilakukan guru IPS dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Metode kualitatif digunakan untuk menilai pengolahan data studi literatur. Dalam hal ini, penelitian menggunakan model analisis data Miles and Huberman (1994). Yaitu ada tiga tahapan dalam analisis data model ini yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, dalam analisis perolehan data peneliti simpulkan guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai bentuk inovasi pembelajaran dalam IPS melalui melalui media sosial sebagai sarana pembelajaran. Dengan memanfaatkan pendekatan penelitian kepustakaan, peneliti dapat mengakses dan mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan studi literatur yang ada serta membentuk kerangka dasar untuk penelitian lebih lanjut.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Teknologi di era modern ini telah memberikan kemudahan bagi manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Pemanfaatan media sosial memberikan keuntungan yang edukatif dengan menyediakan berbagai kesempatan belajar lebih lanjut bagi penggunaannya (Muthi et al., 2023). Menurut Wulandari dan Sari berpendapat bahwa media sosial memiliki dampak dalam dunia pendidikan. Dari pembelajaran online hingga platform interaktif dan sumber belajar digital, teknologi dapat

memengaruhi metode pengajaran guru dan gaya belajar siswa (Wulandari & Sari, 2022). Media sosial menjadi pendorong bagi guru untuk terus melakukan inovasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dapat memungkinkan dalam merancang pembelajaran yang di lakukan oleh guru mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa (Sholekah & Wahyuni, 2019).

Berikut ini perolehan data yang peneliti sajikan terkait dengan bentuk inovasi pembelajaran IPS melalui media sosial dan ditemukan sejumlah 22 jurnal.



Gambar 1. Bentuk Pembelajaran IPS melalui Media Sosial

Dari gambar tersebut terlihat bahwa penelitian paling banyak dan diminati terjadi saat memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran IPS yaitu pada aplikasi Youtube yang terdapat sebanyak 9 jurnal dengan presentase 41%. Dan Aplikasi Whatsapp sebanyak 8 jurnal dengan presentase 36%. Kemudian yang sedikit diminati pada aplikasi Tik-Tok sebanyak 5 jurnal dengan presentase 23%. Untuk memperjelas dan mempermudah terkait perolehan data yang telah ditemukan. Berikut adalah sajian perolehan data dari beberapa pemanfaatan jenis-jenis aplikasi media sosial yang digunakan dalam pembelajaran IPS.

### 3.1. Pemanfaatan Media Sosial TikTok dalam Pembelajaran IPS

Aplikasi TikTok adalah aplikasi jaringan sosial dan platform video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Pengguna memanfaatkan aplikasi tersebut untuk membuat video musik maupun visual berdurasi pendek yang mereka buat sendiri (Rahmana et al., 2022). Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan aplikasi TikTok dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

Tabel 1. Pembelajaran IPS melalui Aplikasi TikTok

No	Tahun	Nama	Topik	Pendekatan
1.	2023	Fabianrico, Indawati, & Putra	"Implementasi Materi Pembelajaran IPS melalui Media Sosial TikTok dalam Memotivasi Siswa Kelas 9 di SMP Hang Tuah 4 Surabaya"	Kualitatif
2.	2022	Anisa dkk	"Pengembangan Media Tiktok pada Mata Pelajaran IPS Perubahan Sosial Budaya sebagai Modernisasi Bangsa di Sekolah Dasar"	Design Based Research (DBR)
3.	2023	Dewi dkk	"Pengembangan Media Pembelajaran IPS berbasis Platform TikTok untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP"	Research and Development
4.	2023	Fadillah	"Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi TikTok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa IPS di MTsN 6 Blitar"	R&D (Research and Development)
5.	2024	Istiqomah & Wicaksono	"Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik-Tok Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu"	Kuantitatif Asosiatif

Dari perolehan 5 data yang telah dilakukan penggunaan aplikasi TikTok dalam pembelajaran IPS menunjukkan inovasi pembelajaran di era society 5.0. Menurut (Fabianrico et al., 2023). TikTok adalah platform dengan fitur-fitur inovatif seperti filter, musik, dan efek kreatif sehingga pembuatan video menjadi lebih impresif dan menarik. Pendapat Anisa juga mengemukakan pengembangan media TikTok desain dan animasi unik membuat pembelajaran IPS lebih menarik dan inovatif (Anisa et al.,

2022). Pemanfaatan budaya populer, khususnya platform TikTok, di dalam kelas diharapkan dapat menjadi opsi alternatif dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Dengan kehadiran media ini, guru dapat menyampaikan ilmu pengetahuan secara dan sesuai dengan karakteristik siswa. (Dewi et al., 2023). Pembelajaran IPS dengan menggunakan media TikTok menjadi inovasi yang menarik dan berhasil memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat. Melalui pendekatan ini, siswa menjadi lebih antusias dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, karena materi yang diberikan dengan cara lebih menarik dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari (Fadillah, 2023).

Aplikasi Tiktok memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS, sehingga dapat diketahui motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS tidak terlepas dari adanya pembiasaan mengakses aplikasi TikTok (Istikomah & Wicaksono, 2024). Namun Aplikasi TikTok juga dapat mengurangi minat belajar siswa karena mereka lebih sering menghabiskan waktunya untuk men-scroll TikTok daripada belajar. Sehingga banyak siswa yang ketagihan menggunakan TikTok, yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka (Annisa et al., 2023). Dampak negatif lainnya dari penggunaan TikTok pada peserta didik adalah konten yang tidak sesuai dengan usia mereka, sehingga dapat menyebabkan mereka terindikasi kecanduan terhadap konten tersebut (Bujuri et al., 2023). Perlu edukasi penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran dapat membuat proses belajar menjadi menyenangkan bagi guru dan murid (Ayuningtyas et al., 2022). Dengan menerapkan pembelajaran berbasis audio dan visual melalui aplikasi TikTok dapat menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami (Allawiyah et al., 2022).

### 3.2. Pemanfaatan Media Sosial Youtube dalam Pembelajaran IPS

Youtube adalah platform yang berisi video daring yang dapat pengguna gunakan untuk menonton, mengunggah, dan berbagi video. Media ini erat dengan kehidupan sehari-hari generasi muda, khususnya kaum pelajar, sehingga dapat diharapkan untuk mendorong kemandirian mereka dalam belajar (Suradika et al., 2020). Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan aplikasi Youtube dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

**Tabel 2. Pembelajaran IPS melalui Aplikasi Youtube**

No	Tahun	Nama	Topik	Pendekatan
1.	2022	Sihombing, Sirait & Simatupang	"Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 11 Pematang Siantar"	Kuantitatif
2.	2023	Azzahra, Alfaeny & Sulastrri	"Implementasi Media Pembelajaran IPS Berbasis YouTube dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik"	Kuantitatif
3.	2023	Mushoddik, dkk	"Eksplorasi Museum Gedung Sate dengan Memanfaatkan Kanal Youtube Jurnalisa X Kisah Tanah Jawa Sebagai Sarana Pembelajaran IPS"	Kualitatif
4.	2022	Mustika & Muharaeni	"Penggunaan Media Youtube Dalam Menunjang Pembelajaran Jarak Jauh sebagai Sumber Belajar IPS"	Kualitatif
5.	2023	Buda, Relita & Thoharudin	"Pengaruh Media Konten Youtube Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 1 Belimbing Hulu"	Kuantitatif
6.	2021	Ningtias dan Sujarwo	"Pengaruh intensitas mengakses video pembelajaran IPS di Youtube terhadap minat baca buku IPS"	Kuantitatif
7.	2021	Tara dan Sridiyatmiko	"Pemanfaatan Open Broadcast Software Studio dan Youtube Live Streaming sebagai Media Pembelajaran IPS Kelas 9 SMP Negeri 2 Panggang"	
8.	2023	Dwi Arisona & Musfiroh	"Pengaruh Video Youtube Materi Masa Reformasi (1998-Sekarang) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu"	Kuantitatif
9.	2023	Rahmatika	"Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Youtube Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VII di SMP Negeri 2 Seputih Mataram"	Research and Development

Dari 9 penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media sosial YouTube dalam pembelajaran telah membawa inovasi yang signifikan pada metode belajar di era saat ini. Youtube merupakan platform media sosial yang sangat populer dan memiliki jutaan pengguna setia (Sihombing et al., 2022). YouTube adalah salah satu media yang mendukung pembelajaran berbasis internet atau online (Azzahra et al., 2023). Media ini dianggap lebih informatif dengan banyak tutorial dan konten yang disajikan (Mushoddik et al., 2023). Dalam dunia pendidikan, YouTube telah menjadi media alternatif selain dari media lain yang sudah ada dan diterima oleh para pemangku kebijakan pendidikan (Mustika & Muharaeni, 2022). YouTube menjadi media pembelajaran audio visual yang

mampu menampilkan suara dan gambar dalam bentuk video, sehingga memungkinkan pengguna untuk melihat dan mendengarnya (Buda et al., 2023). Menurut Ningtias dan Sujarwo juga mengemukakan bahwa penyajian video pembelajaran IPS yang beragam dalam hal audio dan visual telah memikat perhatian siswa. Banyak siswa merasa lebih fokus dan memahami materi dengan lebih baik saat belajar melalui video pembelajaran IPS di YouTube (Ningtias & Sujarwo, 2021).

Pendidik dapat memanfaatkan aplikasi YouTube untuk mencari video edukatif yang sesuai dengan materi pelajaran dan mengunggah bahan ajar, mengingat situs ini sangat populer di kalangan siswa (Tara & Sridiyatmiko, 2022). Modifikasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan inovasi dan kemampuan siswa dalam memahami materi. Penggunaan video YouTube dalam pembelajaran IPS Terpadu menarik dan efektif, sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Dwi Arisona & Musfiroh, 2023). Menurut Mustika & Muharaeni berpendapat bahwa 88% siswa menyatakan bahwa setelah belajar menggunakan aplikasi YouTube sebagai sumber belajar IPS pembelajaran menjadi lebih efektif dan produktif (Mustika & Muharaeni, 2022). YouTube dapat diakses kapan saja dan gratis melalui berbagai perangkat elektronik, sehingga memudahkan siswa mendapatkan video pembelajaran (Rahmatika, 2023).

Media sosial seperti YouTube juga memberikan dampak negatif pada proses pembelajaran. Menurut Made youtube memiliki dampak negatif bagi peserta didik yaitu dapat mengurangi semangat belajar siswa dan mengganggu konsentrasi siswa di kelas yang disebabkan dengan ketidafokusan dan kurangnya konsentrasi siswa dalam mengikuti arahan dari guru (Made, 2021). Selain itu, beberapa anak mengalami dampak negatif dari media sosial, seperti mengakses konten yang tidak baik dan menggunakan media sosial dalam durasi yang lama, yang menyebabkan mereka lupa waktu dan kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar (Yunia, 2022). Dengan demikian guru perlu memberikan pengarahan kepada siswa tentang dampak negatif penggunaan media sosial YouTube, karena apabila di salah gunakan dapat mempengaruhi perilaku siswa secara negatif (Kurniawati & Utama, 2022). Guru juga perlu terus mempelajari media online untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilannya, yang akan mendukung aktivitas, profesi, dan kehidupannya sebagai guru IPS (Mesra et al., 2022).

### 3.3. Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp dalam Pembelajaran IPS

WhatsApp adalah aplikasi yang berguna untuk berbagai keperluan komunikasi, seperti pengiriman pesan teks, panggilan suara, panggilan video, serta berbagi foto, video, dokumen, dan pesan suara. Aplikasi ini dapat diinstal pada ponsel dengan sistem operasi Android, iPhone, Mac, Windows PC, dan Windows Phone (Pustikayasa, 2019). Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan aplikasi WhatsApp dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

**Tabel 3. Pembelajaran IPS melalui Aplikasi WhatsApp**

No	Tahun	Nama	Topik	Pendekatan
1.	2021	Amolin	"Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IX SMPN 1 Pasir Penyu"	penelitian tindakan kelas
2.	2021	Saputro	"Respon terhadap Pembelajaran IPS Berbasis Whatsapp dan Efikasi Diri Siswa Kelas VIII SMPN 58 Surabaya"	kualitatif
3.	2023	Rustantono & Susilowati	"Analisis Penggunaan Media Whatsapp Group pada Pembelajaran IPS di MTs. darul Hikam Bantur"	kualitatif
4.	2021	Susanti & Zakaria	"Implementasi Penggunaan Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS"	Penelitian Tindakan Kelas
5.		Aini, Sulistyarini & Buwono	"Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran IPS di Masa Pandemi Covid 19 pada Peserta Didik Kelas VIII B SMP Negeri 11 Pontianak"	
6.	2023	Taqwa & Rachmadyanti	"Pengembangan Wachabot (Whatsapp Chatbot) Sebagai Asisten Belajar Peserta Didik Materi Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda dan Jepang di SD"	Research and Development
7.	2021	Demaryanti & Suryadi	"Pemanfaatan Media Whatsapp Group Masa Pandemi Covid-19 sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Mataram"	Penelitian Tindakan Kelas
8.	2022	Nurhaida	"Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar saat Pandemi Covid-19 Menggunakan Whatsapp Group Berbantuan Video Pembelajaran IPS di SMP"	Penelitian Tindakan Kelas

Dari perolehan data 8 tersebut, bahwa penggunaan media sosial Whatsapp dapat membantu guru dalam pembelajaran. WhatsApp menawarkan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan secara maksimal (Saputro, 2022). Di dunia pendidikan, WhatsApp dapat digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya untuk pembelajaran daring (Rustantono & Susilowati, 2023). Ketika selama pandemi mengharuskan setiap orang untuk menjalankan aktivitas sebisa mungkin dari rumah (Susanti & Zakaria, 2021). Menurut Aini, Sulistyarini, dan Buwono berpendapat bahwa peserta didik berinteraksi melalui WhatsApp dalam pembelajaran IPS selama pandemi Covid-19. Penggunaan WhatsApp mengalami peningkatan signifikan sehingga situasi saat ini menuntut penggunaan media sosial, khususnya WhatsApp, dalam pembelajaran (Aini et al., 2022). WhatsApp dapat memfasilitasi diskusi antara guru dan peserta didik, serta antar peserta didik. Guru juga dapat mengirim soal, memfasilitasi diskusi, dan menyampaikan materi via video, dokumen, foto, atau rekaman suara (Amolin, 2021). Sehingga whatsapp memudahkan siswa berkomunikasi dan berbagi pengetahuan secara online melalui teknologi pendidikan seluler (Taqwa & Rachmadyanti, 2023). guru juga perlu menerapkan strategi pembelajaran inovatif, salah satunya dengan memanfaatkan media WhatsApp Group. (Demaryanti & Suryadi, 2021). Penerapan WhatsApp Group dengan video pembelajaran dalam pembelajaran IPS juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Nurhaida, 2022).

Namun, terdapat juga beberapa kelemahan dalam pembelajaran melalui WhatsApp, seperti jaringan internet yang buruk, siswa yang belum semua memiliki WhatsApp, dan kurangnya pemahaman guru terhadap internet. Hal ini menyebabkan pembelajaran tidak efektif dan sulit untuk dipantau. Selain itu, biaya kuota internet yang tinggi juga menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring (Abroto et al., 2021). Menurut Fajrin dan Munastiwi ada beberapa siswa mungkin kurang termotivasi untuk mengikuti proses belajar, sementara adanya perubahan pada gaya belajar dapat menyulitkan pendidik yang belum siap untuk mengikuti perubahan tersebut. Akibatnya, proses belajar mengajar tidak berjalan efektif (Fajrin & Munastiwi, 2021). Guru juga mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring karena beberapa siswa kurang mendapatkan pendampingan dari orang tua, mengakibatkan tujuan pembelajaran kurang terpenuhi (Murcahyanto, 2023). Penggunaan perangkat seluler dapat menyebabkan guru menjadi pasif dalam lingkungan kelas. Interaksi secara langsung dengan guru dianggap lebih baik dan lebih efektif daripada menggunakan perangkat seluler (Siregar & Musawaris, 2021).

#### 4. Kesimpulan

Inovasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui media sosial pada aplikasi TikTok terdapat 5 jurnal, Youtube terdapat 9 jurnal, dan WhatsApp terdapat 8 jurnal. Dimana dari ketiga aplikasi tersebut telah membuka peluang baru dalam media pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan berkaitan dengan dunia nyata. TikTok dengan format video pendek dapat digunakan untuk menyajikan pembelajaran IPS dengan singkat dan menarik, sehingga dapat memperkuat daya tarik visual untuk materi yang sangat kompleks. Youtube memberikan keberagaman konten edukasi IPS, termasuk pada video pembelajaran dan tutorial memungkinkan siswa dapat belajar mandiri dan lebih mendalam. Whatsapp memiliki fitur grup, berbagai file, dan dapat memfasilitasi diskusi serta berkolaborasi antar siswa sehingga guru memberikan bimbingan secara pribadi. Namun, diingat bahwa penggunaan media sosial dalam pembelajaran IPS juga memiliki tantangan seperti privasi, keandalan informasi yang didapatkan, distraksi. Sehingga diperlukan pendekatan yang terarah dalam mengintegrasikan media sosial ke dalam kurikulum IPS dengan memperhatikan kebutuhan dan kesiapan siswa serta memastikan penggunaan media sosial untuk mendukung tujuan pembelajaran yang efektif.

#### 5. References

- Abroto, A., Prastowo, A., & Anantama, R. (2021). Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1632–1638. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.971>
- Aini, S., Sulistyarini, & Buwono, S. (2022). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Ips Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Peserta Didik Kelas VIII B SMP Negeri 11 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(7), 623–629. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i7.56204>
- Ali, F., Nair, P. K., & Hussain, K. (2016). An assessment of students' acceptance and usage of computer supported collaborative classrooms in hospitality and tourism schools. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 18, 51–60. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2016.03.002>

- Allawiyah, T., Putri, E., & Syafril, E. (2022). Podcast: Media Pembelajaran IPS yang Menyenangkan bagi Peserta Didik Kelas V SDN Klepu Patuk di Masa Pandemi. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 183–189. <https://doi.org/10.30595/PSSH.V3I.376>
- Amaruddin, H. (2023). Ilmu Pengetahuan Sosial: Problematika dan Solusinya. *Primer: Journal of Primary Education Research*, 1(1), 24–33.
- Amolin, N. (2021). Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IX-5 SMPN 1 Pasir Penyu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8416–8423.
- Anisa, M., Putri, R. N., Regina, Y., & Nugraha, D. (2022). Pengembangan Media Tiktok pada Mata Pelajaran IPS Perubahan Sosial Budaya Sebagai Modernisasi Bangsa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6998–7006. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I4.2982>
- Annisa, R. N., Dewi, D. A., & Nurhayati, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Griya Bandung Indah. *Dirasah : Jurnal*, 6(2), 346–352.
- Ayuningtyas, F., Cahyani, I. P., & Purabaya, R. H. (2022). Edukasi Penggunaan Media Sosial Tik Tok sebagai Media Pembelajaran di SDIT Attasyakur. *CENDEKIA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 25–31.
- Azharotunnafi. (2020). Penanaman Karakter Berbasis Nilai Keagamaan Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Socius: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(2), 22–30. <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v9i2.8763>
- Azzahra, I., Alfaeny, T. A., & Sulastri, N. (2023). Implementasi Media Pembelajaran IPS Berbasis YouTube dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9557–9561. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.3157>
- B. Miles, A. M. H. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage Publications.
- Bašić, M. (2021). Organisational learning antecedents and open innovation: Differences in internationalisation level. *International Journal of Innovation Studies*, 5(4), 161–174. <https://doi.org/10.1016/j.ijis.2021.12.001>
- Bays, H. E., Fitch, A., Cuda, S., Gonsahn-Bollie, S., Rickey, E., Hablutzell, J., Coy, R., & Censani, M. (2023). Artificial intelligence and obesity management: An Obesity Medicine Association (OMA) Clinical Practice Statement (CPS) 2023. *Obesity Pillars*, 6, 100065. <https://doi.org/10.1016/j.obpill.2023.100065>
- Buda, G. T., Relita, D. T., & Thoharudin, M. (2023). Pengaruh Media Konten Youtube Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 1 Belimbing Hulu. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(3), 465–476.
- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112–127. <https://doi.org/10.30659/PENDAS.10.2.112-127>
- Dahlana, A., & Mulyana, E. (2022). Eksistensi Social Behavior Dalam Pembelajaran IPS Sebagai Penguatan Keterampilan Peserta Didik Di Abad-21. *SOSEARCH: Social Science Educational Research*, 2(1), 24–30. <https://doi.org/10.26740/sosearch.v2n1.p24-30>
- Demaryanti, T., & Suryadi, T. (2021). Pemanfaatan Media Whatsapp Group Masa Pandemi Covid-19 sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IX. 1 SMP Negeri 4 Mataram. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 364–376.
- Dewi, K. G. K., Kertih, W., & Maryati, T. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran IPS berbasis Platform Tik Tok untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP. *Media Komunikasi FPIPS*, 22(2), 131–140. <https://doi.org/10.23887/MKFIS.V22I2.65019>
- Dwi Arisona, R., & Musfiroh, L. (2023). Pengaruh Video Youtube Materi Masa Reformasi (1998-Sekarang) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu. *JiIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 3(1), 45–66. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v3i1.1489>
- Fabianrico, J. A., Indawati, N., & Putra, D. F. (2023). Implementasi Materi Pembelajaran IPS melalui Media Sosial Tik Tok Dalam Memotivasi Siswa Kelas 9 Di SMP Hang Tuah 4 Surabaya. 1(3), 873–885.
- Fadillah, M. R. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Tik Tok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa IPS di MTsN 6 Blitar. 1–61.
- Fajrin, L., & Munastiwi, E. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Pembelajaran Daring Via Whatsapp Group Di Era Covid-19. *Journal of Primary Education*, 1(1), 1–18.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: Tik Tok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199–208. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Hamzah, A. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kaajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi Proses dan Hasil*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17–28. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
- Hu, B., Mao, Y., & Kim, K. J. (2023). How social anxiety leads to problematic use of conversational AI: The roles of loneliness, rumination, and mind perception. *Computers in Human Behavior*, 145, 107760. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2023.107760>

- Hutabri, E., & Putri, A. D. (2019). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Sustainable: Jurnal Hasil Penelitian Dan Industri Terapan*, 8(2), 57–64. <https://doi.org/10.31629/sustainable.v8i2.1575>
- Istikomah, N. M., & Wicaksono, Y. K. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 4(1), 67–75. <https://doi.org/10.21154/JIIPSI.V4I1.2344>
- Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., & Haryanto, B. A. (2022). Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 410. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516>
- Kurniawati, L., & Utama, A. A. (2022). Dampak Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Negatif Anak (Studi Kasus Pada SDN 2 Sumbawa). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 2598–9944. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3154>
- Kwangmuang, P., Jarutkamolpong, S., Sangboonraung, W., & Daungtod, S. (2021). The development of learning innovation to enhance higher order thinking skills for students in Thailand junior high schools. *Heliyon*, 7(6), e07309. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07309>
- Lee, A. Y., & Hancock, J. T. (2023). Developing digital resilience: An educational intervention improves elementary students' response to digital challenges. *Computers and Education Open*, 5(June), 100144. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2023.100144>
- Made, S. (2021). Dampak Negatif Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Peserta Didik. *Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 4(2), 418–434.
- Manurung, P. (2021). Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.51672/alfikru.v14i1.33>
- Maskuroh, L. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Dinamika Sosial, Kebijakan, dan Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 11(1), 78–90. <https://doi.org/10.24090/jk.v11i1.8357>
- Mekonen, L. D., Kumsa, D. M., & Adamu Amanu, A. (2024). Social media use, effects, and parental mediation among school adolescents in a developing country. *Heliyon*, 10(6), e27855. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e27855>
- Mesra, R., Marleni, Wenno, Y. H., & Haumahu, C. P. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Online Pada Mata Pelajaran IPS di SMA Negeri 2 Tondano. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2124–2133. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3624>
- Montag, C., Demetrovics, Z., Elhai, J. D., Grant, D., Koning, I., Rumpf, H.-J., M. Spada, M., Throuvala, M., & van den Eijnden, R. (2024). Problematic social media use in childhood and adolescence. *Addictive Behaviors*, 153, 107980. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2024.107980>
- Mulyadi, G. A., Rusdinal, & Firman. (2021). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Siswa Menghadapi Revolusi Industry 4.0. *Syntax Idea*, 3(3), 520–532.
- Murchayanto, H. (2023). Penggunaan Media Whatsapp pada Pembelajaran serta Pengaruhnya terhadap Motivasi dan Gaya Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Elementary School (JOES)*, 6(1), 13–30. <https://doi.org/10.31539/joes.v6i1.5949>
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Journal on Education*, 6(1), 35–47. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2911>
- Mushoddik, Qodariah, L., Merina, Rahmawati, S. N., & Pratama, C. A. (2023). Eksplorasi Museum Gedung Sate dengan Memanfaatkan Kanal Youtube Jurnalisa x Kisah Tanah Jawa Sebagai Sarana Pembelajaran IPS. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 8(1), 82–88.
- Mustika, D., & Muharaeni, T. A. (2022). Penggunaan Media Youtube Dalam Menunjang Pembelajaran Jarak Jauh Sebagai Sumber Belajar IPS. *Resource*, 1(2), 27–36.
- Muthi, A. Z., Safitri, D., & Sujarwo. (2023). Peran Media Sosial Sebagai Sarana Peningkatan Kreativitas Calon Guru IPS dalam Mengembangkan Pembelajaran yang Menarik. *Cendekia Pendidikan*, 3(1), 111–123.
- Nguyen, L. T., Kanjug, I., Lowatcharin, G., Manakul, T., Poonpon, K., Sarakorn, W., Somabut, A., Srisawasdi, N., Traiyarach, S., & Tuamsuk, K. (2022). How teachers manage their classroom in the digital learning environment – experiences from the University Smart Learning Project. *Heliyon*, 8(10), e10817. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10817>
- Ningtias, W. A., & Sujarwo. (2021). Pengaruh intensitas mengakses video pembelajaran IPS di Youtube terhadap minat baca buku IPS. *Edukasi IPS*, 5(2), 9–17. <https://doi.org/10.21009/EIPS.005.02.02>
- Nurhaida. (2022). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar saat Pandemi Covid-19 Menggunakan Whatsapp Group Berbantuan Video Pembelajaran IPS di SMP. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Karakter*, 2(1), 21–28.
- Pratami, A. Z., Suhartono, S., & Salimi, M. (2019). Penerapan model pembelajaran group investigation untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(2), 164–174. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i2.23535>
- Pratikno, F. R. & A. S. (2023). *Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Malang: Rena Cipta Mandiri.

- Pribadi, B. A. (2019). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta, Pramedia Groub.
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>
- Rahmana, P. N., Putri N, D. A., & Damariswara, R. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z. *Akademika*, 11(02), 401–410. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.1959>
- Rahmatika, L. Z. (2023). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Youtube Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VII Di SMP Negeri 2 Seputih Mataram. *IAIN Metro*, 1–154.
- Ramadhan, G. M., & Alhadiq, M. F. (2023). Articulate Storyline dan PowerPoint sebagai Media Pembelajaran Inovatif Berbasis ICT untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(4), 734–741. <https://doi.org/10.22460/collase.v6i4.19204>
- Regiani, E., Amaliyah, S., & Rustini, T. (2023). Analisis Problematika Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri Arcamanik 02 Bandung. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3257–3261.
- Rizkyah, A. S., Syafitri, D., & Sujarwo. (2024). Peran Guru Dalam Pembelajaran IPS Di Era Revolusi Industri 4.0. *Cendikia Pendidikan*, 3(10), 19–28.
- Ruiz-Bañuls, M., Gómez-Trigueros, I. M., Rovira-Collado, J., & Rico-Gómez, M. L. (2021). Gamification and transmedia in interdisciplinary contexts: A didactic intervention for the primary school classroom. *Heliyon*, 7(6), e07374. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07374>
- Rustantono, H., & Susilowati. (2023). Analisis Penggunaan Media Whatsapp Group pada Pembelajaran IPS di MTs. darul Hikam Bantul. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 83–93.
- Safruddin, S., & Ahmad, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal Maja Labo Dahu Untuk Pembentukan Karakter Siswa SMP. *SANDHYAKALA: Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial Dan Budaya*, 1(2), 26–43. <https://doi.org/10.31537/sandhyakala.v1i2.337>
- Saputro, Y. A. (2022). Respon Terhadap Pembelajaran IPS Berbasis Whatsapp dan Efikasi Diri Siswa Kelas VIII SMPN 58 Surabaya. *Dialektika Pendidikan IPS*, 2(3), 57–65.
- Schneider, S., Nebel, S., Beege, M., & Rey, G. D. (2018). The autonomy-enhancing effects of choice on cognitive load, motivation and learning with digital media. *Learning and Instruction*, 58(June), 161–172. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2018.06.006>
- Shahzad, M. F., Xu, S., Lim, W. M., Yang, X., & Khan, Q. R. (2024). Artificial intelligence and social media on academic performance and mental well-being: Student perceptions of positive impact in the age of smart learning. *Heliyon*, 10(8), e29523. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29523>
- Sholekah, D. D., & Wahyuni, S. (2019). Pemanfaatan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran di SMPN 1 Mojo Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(1), 50–60. <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i1.850>
- Sihombing, S., Sirait, J. R., & Simatupang, L. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 11 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2(6), 82–98. <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i4.360>
- Siregar, J. J., & Musawaris, R. (2021). Analisis Dampak Penggunaan Teknologi Komunikasi Whatsapp pada Dunia Pendidikan. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(12), 2258–2268.
- Suprayitno, E. (2021). Strategi Meningkatkan Citra Pembelajaran IPS Yang Bermakna Menuju Era Society 5.0. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(1), 19–28. <https://doi.org/10.26418/skjp.v1i1.47966>
- Suradika, A., Gunadi, A. A., & Jaya, S. A. (2020). Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An – Nizomiyah. *Prosiding SEMNASLIT LPPM UMJ*, 1–10.
- Susanti, R. A., & Zakaria, M. I. (2021). Implementasi Penggunaan Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Unibba*, 1(1), 1–9.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Indaramayu: CV. Adanu Abimata.
- Taqwa, A. Z., & Rachmadyanti, P. (2023). Pengembangan Wachabot (Whatsapp Chatbot) Sebagai Asisten Belajar Peserta Didik Materi Perjuangan Melawan Penjajahan Belanda Dan Jepang Kelas V SD. *JPGSD*, 11(3), 663–674.
- Tara, N. A. F., & Sridiyatmiko, G. (2022). Pemanfaatan Open Broadcast Software Studio dan Youtube Live Streaming sebagai Media Pembelajaran IPS Kelas 9 SMP Negeri 2 Panggang. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 119–124. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.366>
- Whelan, E., Islam, A. K. M. N., & Brooks, S. (2020). Applying the SOBC paradigm to explain how social media overload affects academic performance. *Computers & Education*, 143, 103692. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103692>
- Wulandari, R. S., & Sari, F. K. (2022). Media Sosial sebagai Platform Pembelajaran Alternatif di Era Digital. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 3(1), 279–288.
- Yumarni, A. (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(2), 112–126. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i2.894>
- Yunia, V. (2022). Mengatasi Dampak Media Sosial Youtube Bagi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Prodi PLS Universitas Nusa Cendana E-ISSN*, 2(1), 1–8.

